

**PENGARUH *TAX PLANNING* DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR PADA BEI
PERIODE 2019 – 2023**

Muzma Zalma Mahda
Universitas Pamulang
muzmazm041@gmail.com

Andry Sugeng
Universitas Pamulang
dosen02507@unpam.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine and provide evidence regarding the influence of tax planning and dividend policy on firm value. The study was conducted on energy sector companies listed on the Bursa Efek Indonesia during the 2019-2023 period. The data used in this research is secondary data. The sampling method employed was purposive sampling based on predetermined criteria, resulting in a sample of 12 companies with 5 years of observation from a total population of 87 companies. The panel data regression method was used as the research methodology. Hypothesis testing was conducted using E-views Version 12. The results of this research indicate that, simultaneously, tax planning and dividend policy affect firm value. Tax planning has no effect on firm value, while dividend policy has an effect on firm value.

Keywords : *Tax Planning, Dividen Policy, Firm Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti terkait pengaruh *tax planning* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sampel penelitian yang diperoleh untuk diteliti yaitu berjumlah 12 perusahaan dengan pengamatan 5 tahun, dari jumlah populasi sebanyak 87 perusahaan. Metode regresi data panel digunakan sebagai metodologi penelitian pada penelitian ini. Pengujian Hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi *e-views* versi 12. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *tax planning* dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *tax planning* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Tax Planning*, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dapat mencapai nilai perusahaan yang optimal, satu keputusan keuangan yang diambil akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Kombinasi dari kebijakan dividen dan perencanaan pajak akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham. Nilai Perusahaan tercermin dari harga saham yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Putri,2019). Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan laba setiap periode dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif. Adapun tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting sehingga lebih dapat mencerminkan kinerja perusahaan serta akan dengan mudah mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Sofiatin, 2020). Nilai perusahaan menurut Prasteya (2020) ialah cara yang dijalankan entitas guna meraih visi misi dari perusahaan. Harga saham digunakan sebagai standar pengukuran untuk melihat kondisi kinerja perusahaan. Harga saham perusahaan yang terus meningkat akan menaikkan nilainya. Semakin meningkat nilai perusahaan maka penanam modal akan memperoleh kesejahterannya. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila terdapat kerja sama yang baik antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder. Dalam prakteknya penyatuan kepentingan antara manajemen dengan pemilik perusahaan seringkali menimbulkan masalah. Masalah antara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (*agency problem*). *Agency problem* merupakan pemisahan antara kepemilikan (principal/investor) dan pengendalian (*agent/manager*). *Agency problem* akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Tingginya nilai perusahaan

menggambarkan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan eksistensinya. Hal ini akan menjadi citra baik bagi perusahaan, dan muncul banyak calon investor yang mulai tertarik untuk berinvestasi. Pada dasarnya investor melihat kinerja perusahaan dengan baik, jika perusahaan memberikan sinyal positif pada penanam modal mengenai peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan biasa dijadikan persepsi dan respon dari investor atas kinerja dan capaian keberhasilan suatu perusahaan. Pada kenyataannya nilai perusahaan memang sangatlah penting guna memahami bagaimana kondisi dan kinerja suatu perusahaan sehingga dapat mempengaruhi keinginan dari para investor untuk menanamkan modal yang ada pada suatu perusahaan. Para investor atau calon investor tidak akan asal-asalan dalam menentukan perusahaan mana yang akan dijadikan tempat menanamkan modalnya. Salah satu aspek yang dianalisis atau dipertimbangkan oleh para investor adalah nilai suatu perusahaan. (Adlan *et al.*, 2021). Perusahaan merupakan organisasi yang berfungsi mengelola sumber daya untuk menghasilkan produk dengan tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran atau keberhasilan pemegang saham. Peningkatan harga saham sama dengan cara meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menjamin kemakmuran pemegang saham (Zuraida, 2019).

Tabel 1 Harga Saham PT. Adaro Tbk Periode 2018-2023

Tahun	Harga Saham Tertinggi	Fluktuasi Harga Saham
2018	Rp 1.905	39,66%
2019	Rp 1.555	32,22%
2020	Rp 1.430	28,82%
2021	Rp 2.250	39,75%
2022	Rp 3.980	14,37%

2023	Rp 3.130	31,46%
------	----------	--------

Sumber : www.idxchannel.com

Pada tabel 1 dapat mengilustrasikan fluktuasi harga saham PT. ADRO Tbk. Pada 2018, ADRO pernah menyentuh level tertinggi pada Rp1.905 per saham, yakni pada 1 Juli dengan volume transaksi 1,45 miliar. Kemudian pada 2019, setelah selama setahun naik turun, ADRO menyentuh harga tertinggi pada Desember di level Rp1.555 per saham, dengan volume transaksi 1,53 miliar. Lalu pada 2020, harga tertinggi ADRO menurun menjadi Rp1.430 per saham pada Desember. Harga ADRO perlahan merangkak naik mulai September 2021, adapun harga tertinggi pada periode tersebut adalah Rp2.250 per saham, yakni pada 1 Desember. Lalu selama 2022, harga ADRO terus naik hingga menyentuh level tertinggi di Rp3.980 pada 1 Oktober. Harga ADRO kemudian kembali berfluktuasi setelahnya selama kuartal pertama 2023, dengan harga terendah di level Rp2.960, yakni pada 1 Januari. Namun kembali perlahan naik. Pada penutupan perdagangan 28 April 2023, ADRO ditutup pada level Rp3.130 per saham. Fenomena selanjutnya Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG turun di level 7.218 di sesi pertama perdagangan pada Senin, 22 Januari 2024. "IHSG menghabiskan nyaris sepanjang sesi pertama hari ini di zona merah, sebelum menutup sesi yaitu turun 0,11 persen," ujar analis PT Samuel Sekuritas Indonesia pada Senin, 22 Januari 2024. indeks sektor energi (IDXENERGY) menjadi indeks sektoral yang turun paling dalam di sesi pertama hari ini turun 1,17 persen, disusul indeks sektor industri (IDXINDUST) turun 0,79 persen dan indeks sektor industri dasar (IDXBASIC) turun 0,75 persen (Bisnis.Tempo.co, 2023). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini menunjukkan pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. masa depan. Menurut Brigham dan Houston (2019) terdapat

beberapa pendekatan yang digunakan sebagai analisis rasio dalam menilai penilaian market value, pendekatan tersebut antara lain pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value Ratio* (PBV), *Market Book Ratio* (MBR), *Dividen Yield Ratio*, dan *Dividen Payout Ratio* (DPR). PBV digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *Price Book Value* (PBV), yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang telah diinvestasikan. Rasio PBV yang tinggi mengindikasikan harga saham yang tinggi jika dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham. Dari fenomena tersebut dapat diartikan bahwa perubahan dan peningkatan harga saham yang terjadi pada perusahaan, nilainya cenderung bervariasi dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor pertama yaitu *tax planning* (perencanaan pajak). *Tax Planning* (Perencanaan Pajak) adalah proses mengelola usaha wajib pajak atau kelompok usaha wajib pajak agar utang pajaknya berada pada titik minimum berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan dan secara komersial (Ahmad *et al.*, 2019). Dalam kegiatan perencanaan pajak, dilakukan upaya sistematis untuk menjaga beban pajak seminimal mungkin dengan cara menganalisis peraturan perpajakan untuk mendapatkan komponen – komponen yang meningkatkan laba setelah pajak. Hal tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama dari kegiatan *tax planning* (perencanaan pajak) yaitu memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar dan tidak mengganggu kelangsungan perusahaan, karena perencanaan pajak tersebut berkaitan dengan laba bersih yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan perencanaan pajak bisa meningkatkan Nilai Perusahaan. Karena dengan melaksanakan perencanaan pajak, perusahaan bisa lebih efektif dalam membayarkan pajak terutangya serta terlihat tertib dalam kewajiban perpajakannya. Perencanaan pajak yang baik akan meminimalisir beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak, perusahaan biasanya melakukan upaya - upaya agar beban yang ditimbulkan dari pajak dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh peningkatan laba

bersih setelah pajak, dimana peningkatan laba bersih setelah pajak akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. (Lestari *et al.*, 2014 dalam Habibah dan Margie, 2021). Adapun faktor lainnya sebagai langkah untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu, kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan direksi mengenai laba yang didapat perusahaan pada akhir periode apakah dibagikan kepada pemilik saham (dividen) atau laba tersebut akan ditahan sebagai penambah modal perusahaan yang digunakan dalam aktivitas, atau investasi pengembangan perusahaan di masa yang akan datang (Putri, 2019). Dividen adalah bagian dari keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan pada pemegang saham tentunya akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan maksimalisasi kesejahteraan pemegang saham. Pembagian dividen dari setiap perusahaan tentunya berbeda-beda. Karena semakin besar dividen yang dibagikan perusahaan akan menarik minat investor baru, sehingga meningkatnya penjualan saham. Dengan adanya peningkatan penjualan saham maka membuat harga saham menjadi tinggi dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh *Tax Planning*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya, namun cenderung memberikan hasil yang inkonsisten. Sebagai gambaran, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fattah *et al.*, 2023) mendapat kesimpulan bahwa *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa indikator tentang perencanaan perpajakan bagi perusahaan yaitu, dengan mengoptimalkan modal yang dimiliki untuk meningkatkan keuntungan yang nanti dapat menurunkan tingkat beban biaya pajak yang didapat perusahaan. Hasil penelitian lain, yang dilakukan oleh (Agustine & Nugraeni, 2023) menyatakan bahwa perencanaan pajak (*tax planning*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dari temuan penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ketika laba perusahaan meningkat, ada kemungkinan lebih besar jika perusahaan ikut dalam strategi perencanaan pajak, yang berpotensi mempengaruhi nilai pasar mereka. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Pesudo,

2019) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif. Artinya semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak berguna untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Sedangkan menurut penelitian yang didapat oleh Sugeng *et al.*,(2023) mendapat kesimpulan bahwa *tax planning* tidak berpengaruh dikarenakan perusahaan menurunkan beban pajak dengan menerapkan manajemen pajak. Mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan juga terdapat inkonsistensi hasil. Menurut hasil peneliti dari Irmawati (2019) dan Adlan *et al.*,(2021). Kebijakan dividen berpengaruh positif, artinya semakin besar kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham. Selain itu menurut hasil peneliti Adlan *et al.*,(2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa kebijakan dividen bisa meningkatkan nilai perusahaan, dimana pemegang saham lebih senang dengan perusahaan yang memilih untuk membagikan dividennya, sebab pemegang saham mendapatkan kepastian terkait return atas investasi yang telah dilakukannya. tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Sahputra *et al.*,(2023) menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, mengenai Nilai perusahaan dan beberapa faktor yang mempengaruhinya, dan adanya gap research penelitian terdahulu yaitu dari hasil penelitan dan sektor perusahaan yang berbeda.

TELAAH LITERATUR

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu yang sangat penting bagi perusahaan karena peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Karena harga saham yang besar di nilai dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Anggraeni &

Muyani, 2020). Nilai Perusahaan adalah nilai pasar (Putra, 2019). Nilai Perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang ditentukan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang menunjukkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Yudhantara & Hapsari, 2023). Nilai perusahaan dapat digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Meilany dan Hidayanti, 2020). Peningkatan nilai perusahaan akan tercermin pada harga saham yang terus naik, nilai perusahaan bisa juga disebut sebagai cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset dari suatu perusahaan. (Brigham & Houston, 2019). Nilai Perusahaan dapat ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba, membayar dividen, dan menjaga kepercayaan pasar. Nilai ini menjadi salah satu indikator utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Afriyeni & Deas, 2019). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disintesis, nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja keseluruhan perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal (seperti permintaan pasar) dan internal (seperti keputusan manajerial dalam investasi dan pendanaan). Peningkatan nilai perusahaan akan tercermin pada harga saham yang meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan secara perlahan akan meningkat. Nilai saham menjadi indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektivitas dari manajemen perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga saham perusahaan, untuk memaksimalkan nilai perusahaan memiliki arti yang luas daripada memaksimalkan laba perusahaan (Sumantri dan Andini, 2019). Adapun Pengukuran Nilai Perusahaan menurut secara sistematis dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \text{Harga Pasar Perlembar Saham} / \text{Nilai Buku Saham}$$

Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) adalah cara mengatur seberapa besar laba yang dilaporkan, sehingga masuk dalam indikasi adanya praktik manajemen laba. Untuk menghindari beban pajak yang terlalu besar, maka perusahaan akan melakukan manajemen laba agar laba yang dilaporkan kepada fiskal lebih rendah sehingga akan mengurangi beban pajak yang akan ditanggungnya (Putra dan Kurnia, 2019). Secara umum tujuan pokok yang ingin dicapai dari perencanaan pajak yang baik menurut (Odiatma & Hanif, 2020) adalah : Meminimalisir beban pajak terutang. Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan tersebut berupa usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup perpajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan.

1. Meminimalisir laba setelah pajak
2. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*)
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*)
4. Memenuhi kebijakan perpajakannya secara benar, efisien, dan efektif

Perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai variabel independen dapat dihitung dengan ETR (*Effective Tax Rate*) yang berdasarkan ketentuan menurut (Muslim & Juanidi, 2020) dengan rumus, yaitu

$$\text{ETR} = \text{Income Tax Expense} / \text{Pre Tax Income}$$

Kebijakan Dividen

Berkaitan dengan nilai perusahaan, kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat menentukan kebijakan dividen dengan tepat kepada para pemegang saham maka hal tersebut akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk menambah modal investasi di masa yang akan datang (Utami *et al.*, 2019). Penelitian

lain dari (Ramadhan *et al.*, 2019) dividen adalah pembagian sebagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Jika dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan begitupun sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak investor. Kebijakan dividen merupakan hal yang penting menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada para pemegang saham atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Pada umumnya pembagian dividen memberikan gambaran adanya kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi investor (Aryanti *et.al.*, 2022).Kebijakan perusahaan membagikan dividen kepada investor adalah kebijakan yang sangat penting. kebijakan pemberian dividen (*dividend policy*) tidak saja memberikan keuntungan yang telah diperoleh perusahaan kepada para investor, tetapi kebijakan perusahaan membagikan dividen harus diikuti oleh pertimbangan adanya kesempatan. Rasio pembayaran dividen (*dividen pay out ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Laba perusahaan yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan perusahaan (Zuraida, 2019). Kebijakan Dividen dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Nelwan & Tulung , 2018)

$$\text{DPR} = \text{Dividen Per Saham (Dividen Per Share)} / \text{Laba Per Saham (Earning Per Share)}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Variabel yang dijadikan di dalam penelitian ini adalah *Tax Planning* dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Independen, Nilai Perusahaan sebagai Variabel Dependen. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023, dengan mengambil data dan laporan keuangan perusahaan secara lengkap terkait penelitian ini, karena sebagian besar dapat diakses melalui situs: www.idx.com. Ditetapkannya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 dan mengambil berupa data serta laporan keuangan yang diakses melalui website : www.idx.com. Dengan alasan untuk memperoleh data keuangan perusahaan secara lengkap terkait penelitian ini, karena sebagai data yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode tahun 2019 – 2023.
2. Perusahaan sektor energi yang konsisten terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode tahun 2019 – 2023.
3. Perusahaan sektor energi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2023.
4. Perusahaan sektor energi yang memiliki data penelitian lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti selama periode 2019-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 – 2023 sebanyak 87 perusahaan. Sampel perusahaan penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan sektor energi di periode 2019 – 2023 dengan demikian jumlah sampel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	PTBA	Bukti Asam Tbk.
2	ELSA	Elnusa Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
6	HRUM	Harum Energy Tbk.
7	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
8	MYOH	Samindo Resources Tbk.
9	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
10	PTPO	Petrosea Tbk.
11	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
12	TPMA	Trans Power Marine Tbk.

Analisis regresi data panel merupakan suatu metode yang digunakan untuk memodelkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon dalam beberapa sektor yang diamati dari suatu objek penelitian selama periode waktu tertentu. Selain itu, regresi data panel juga digunakan untuk melakukan peramalan variabel respon pada setiap sektor yang ada. Namun, untuk meramalkannya, perlu dilakukan peramalan terlebih dahulu untuk variabel prediktornya pada masing-masing sektor. Model regresi data panel dinyatakan dalam bentuk persamaan :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \epsilon_{it}$$

Diketahui :

Y = Nilai Perusahaan

- X₁ = *Tax Planning*
- X₂ = Kebijakan Dividen
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- ε = Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Hasil Persamaan Regresi

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	1.005105	0.621747	1.616583	0.1128
X1	1.649354	2.736654	0.602690	0.5497
X2	0.259337	0.119471	2.170709	0.0352

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada tabel 4.14 yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1.005105 + 1.649353 (\textit{Tax Planning}) + 0.259337 (\textit{Kebijakan Dividen}) + e$$

Berikut penjelasan masing-masing variabel berdasarkan temuan persamaan regresi yang telah disebutkan bahwa Hasil persamaan regresi pada variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai konstanta positif sebesar 1.005105. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa ketika variabel *tax planning* dan kebijakan dividen dalam keadaan konstanta, maka nilai variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1.649353. Demikian pula, jika kondisi ini berubah, maka nilai perusahaan akan mengalami penyesuaian sebesar konstanta tersebut. Hasil persamaan regresi pada variabel *tax planning* menunjukkan nilai konstanta sebesar 1.649353. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel *tax planning* akan menyebabkan kenaikan pada nilai perusahaan sebesar 1.649353. Demikian pula penurunan pada *tax planning* maka akan menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan sebesar nilai koefisien tersebut. Hasil persamaan regresi pada variabel kebijakan dividen menunjukkan nilai konstanta sebesar 0.259337.

Dalam hal ini, menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel kebijakan dividen akan menyebabkan kenaikan pada nilai perusahaan sebesar 0.259337. Demikian pula penurunan pada kebijakan dividen maka akan menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan sebesar nilai koefisien tersebut.

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi dan Uji F

<i>R-squared</i>	0.558269	<i>Mean dependent var</i>	1.723696
<i>Adjusted R-squared</i>	0.433431	<i>S.D. dependent var</i>	1.884016
<i>S.E. of regression</i>	1.418113	<i>Akaike info criterion</i>	3.737495
<i>Sum squared resid</i>	92.50806	<i>Schwarz criterion</i>	4.226175
<i>Log likelihood</i>	-98.12485	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	3.928645
<i>F-statistic</i>	4.471974	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.140795
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000074		

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) yang ditampilkan pada tabel 4.15, nilai koefisien *Adjusted R-squared* yaitu 0.433431. Yang berarti bahwa variabel *tax planning* dan kebijakan dividen secara bersama-sama dapat menjelaskan tentang variabel nilai perusahaan yaitu 43,34%. Sementara itu sisanya sebesar 56,66% (100% - 43,34%) dipengaruhi oleh faktor faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas hasil uji F (Simultan) menunjukkan bahwa uji f- statistic dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien 4.471974, dapat dilihat pada tabel statistic pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df_1 (jumlah variabel)= 2 dan df_2 (n-k) atau $60-2 = 58$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas), hasil diperoleh untuk Ftabel > Fhitung ($4.471974 > 1.66$) dengan probabilitas sebesar $0.000074 < 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari *Tax Planning* dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 5 Hasil Uji T

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	1.005105	0.621747	1.616583	0.1128
X1	1.649354	2.736654	0.602690	0.5497
X2	0.259337	0.119471	2.170709	0.0352

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil tabel hasil uji t pada tabel di atas, Untuk mencari t-tabel dengan ($\alpha/2$; $df = n-k-1$), jumlah sampel (n) = 60, jumlah variabel (k) = 3, nilai persentase (Pr) adalah 0.05 atau 0.025, maka $df = n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ diperoleh nilai t-tabel yaitu (2.00324). Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.17, dengan nilai t tabel yaitu (2.00324), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* mempunyai nilai t hitung sebesar 0.602690, dimana lebih kecil dari pada nilai t-tabel sebesar 2.00324 ($0.602690 < 2.00324$). Dengan nilai probabilitas sebesar 0.5497, dimana melebihi dari tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0.05 ($0.5497 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen mempunyai t hitung sebesar 2.17070, dimana lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.00324 ($2.17070 > 2.00324$). Dengan nilai probabilitas sebesar 0.0352, dimana kurang dari tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0.05 ($0.0352 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Tax Planning* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistik pada penelitian yang telah di uji pada tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa *Tax Planning* dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan nilai F hitung sebesar 1.66 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000074. Jika dibandingkan dengan F tabel sebesar 4.471974 . $F_{tabel} > F_{hitung}$ ($4.471974 > 1.66$), dengan probabilitas

sebesar $0.000074 < 0.05$. F hitung yang positif menunjukkan bahwa setiap perusahaan yang mengalami kenaikan pada variabel *Tax Planning* dan Kebijakan Dividen maka dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Sehingga H1 pada penelitian ini diterima yang artinya *Tax Planning* dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan Lestari (2014) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan jumlah kas yang dibayarkan perusahaan untuk membayar kewajiban perpajakannya lebih rendah dengan pajak penghasilan badan yang berlaku sehingga perencanaan pajak yang dilakukan oleh manajemen dapat memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Penelitian ini pun sejalan dengan Cahyani *et al* (2023) dimana penerapan perencanaan pajak yang tepat mampu membantu memajukan nilai perusahaan dengan cara meminimalkan beban pajak sebaik mungkin. ETR difungsikan untuk menaksir seberapa efektif suatu perusahaan terkait pengendalian beban pajaknya dengan cara membagikan beban pajak atas total laba sebelum pajak. Apabila nilai ETR relatif rendah pada suatu perusahaan, hal ini menyiratkan bahwa perusahaan tersebut pernah mengadakan perencanaan pajak yang efektif. Disisi lain jika nilai ETR tinggi berarti perusahaan tersebut belum menjalankan perencanaan pajak secara penuh atau efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Mohanasundari & Priya, 2016) Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena kebijakan dividen merupakan indikator kunci dari harga saham dan kemudian harga saham ialah indikator kunci dari nilai perusahaan maka untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, perusahaan harus melaksanakan kebijakan dividen yang akan meningkatkan harga saham. Penelitian ini pun sejalan dengan Fista dan Widyawati (2017) dalam Romadhina dan Andhityara (2021) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif dan signifikansi antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, hal ini mengidentifikasi bahwa pengumuman dividen merupakan informasi yang substansial bagi investor. Pengumuman dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan akan ditahan

dalam perusahaan untuk selanjutnya diinvestasikan kembali. Kemudian hasil uji koefisiensi determinasi variabel Independen pada penelitian ini menjelaskan sebesar 43,34% % terhadap variasi variabel Nilai Perusahaan. Sedangkan sisanya 56,66% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini, variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan seperti umur perusahaan, leverage, dan lain-lain.

Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan nilai t hitung sebesar 0.602690 dengan nilai t tabel sebesar 2.00324. Selain itu, nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0.5497, dimana lebih besar daripada tingkat signifikan yang sudah ditetapkan sebesar 0.05 ($0.5497 > 0.05$). Berdasarkan hasil ini, hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, karena terbukti bahwa variabel *tax planing* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Romadhina dan Andhitiyara, 2021) dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa *Tax Planning* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, disebabkan pajak yang semakin besar maka keuntungan yang diperoleh juga semakin besar sehingga yang harus dibayarkan juga semakin besar. Oleh karena itu, perusahaan berupaya melakukan tindakan perencanaan pajak. Hasil penelitian Nurhikmah dan Irawati (2023) pun menyatakan perencanaan pajak (*tax planning*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan ETR (*Effective Tax Rate*). *Tax Planning* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan menurun nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori agency di mana menjelaskan bahwa ada kepentingan yang berbeda antara manajemen sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal. Tetapi temuan penelitian ini tidak sesuai dengan Hani (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang dimana apabila beban pajak naik maka akan diikuti oleh dengan kenaikan Tarif Pajak Efektif. Dengan

meningkatkan Tarif Pajak Efektif maka diikuti dengan meningkatnya nilai laba per saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Kebijakan Dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pengujian yang ditunjukkan pada tabel, menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.17070, dimana lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel 2.00324 ($2.17070 > 2.00324$). Selain itu, nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0.0352, dimana kurang dari tingkat signifikan yang ditetapkan sebesar 0.05 ($0.0352 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Teori Sinyal dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dalam laporan keuangan tentunya lebih sering dianggap sebagai sinyal bagi para investor, yang dapat menilai baik buruknya perusahaan. Karena dengan adanya kenaikan jumlah dividen, maka dapat dianggap sebagai sinyal yang artinya perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Sehingga kebijakan dividen sering kali menyebabkan harga saham yang tinggi, dapat diartikan nilai perusahaan meningkat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanindia & Mayangsari (2022) yang menyatakan hasil bahwa kebijakan dividen secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kebijakan dividen perusahaan ingin memberikan dividen yang lebih tinggi dengan adanya keputusan investasi yang diharapkan investasi tersebut dapat menghasilkan laba yang baik. Penelitian oleh Romadhina dan Andhitiyara (2021) menyatakan bahwa adanya hubungan positif dan signifikansi antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, hal ini mengidentifikasikan bahwa pengumuman dividen merupakan informasi yang substansial bagi investor. Pengumuman dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan untuk menentukan berapa besar bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan akan ditahan dalam perusahaan untuk selanjutnya diinvestasikan kembali

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terbukti secara statistik bahwa *Tax Planning* dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar BEI Periode 2019-2023. Terbukti secara statistik bahwa *Tax Planning* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar BEI Periode 2019-2023. Terbukti secara statistik bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar BEI Periode 2019-2023. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu dalam penelitian ini hanya mencakup rentang waktu 5 tahun yaitu periode 2019-2023. Dan penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor energi dalam menggunakan populasi dan sampel, sehingga tidak dapat dijadikan acuan untuk melakukan generalisasi pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas yaitu *Tax Planning*, dan Kebijakan Dividen, dan dari hasil penelitian tersebut hanya dapat menjelaskan sebanyak 43% variabel bebas tersebut menjelaskan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga perlu penambahan variabel lain untuk menguatkan hasil penelitian. Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder yang memungkinkan terjadi kesalahan dalam memasukan data yang berupa angka- angka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlan, F. A. F., Kirana, D. J., & Miftah, M. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak, Biaya Agensi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar) Vol. 2*
- Afriyeni, A., & Deas, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Property, Real Estate, And Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita, Vol 4 No.3*
- Agustine, A., & Nugraeni, N. (2023). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022).

Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 7 No.3

- Ahmad, Fia Prayola, Fatimah, Hayati, dan Hasyim, Nur. (2019). Analisis Perencanaan Pajak Sebagai Upaya Meminimalkan Beban Pajak Dan Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. XYZ. *Jurnal Account Volume 6 Nomor 2*
- Anggraeni, N. R., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Kocenin serial konferensi, Vol 1*
- Aryanti, R., Harahap, L. R., & Thoyib, E. (2022). Respon harga saham di sekitar pengumuman dividen di Bursa Efek Indonesia. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Vol 18 No.2*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi ke-14)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Copeland, T., Koller, T., & Murrin, J. (2004). *Manajemen keuangan (Edisi revisi ke-9, cetakan pertama)*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Dewi, P. L., & Haryadi, E. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *LAWSUIT: Jurnal Perpajakan, Vol 2 No.1*
- Fakhrudin, M., & Hadianto, M. S. (2001). *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fattah, A., Su'un, M., & Tjan, J. S. (2023). Pengaruh tax planning dan tax avoidance terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN), Vol 1 No.1*
- Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 6 No.5*
- Habibah, H., & Margie, L. A. (2021). Pengaruh perencanaan pajak dan konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol 9 No.1*
- Hanindia, C., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol 2 No.2*
- Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business, Vol 3 No.4*
- Isnaini, A., & Arianti, B. F. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Tax Minimization, Dan Tunneling Incentive Terhadap Praktik Transfer Pricing. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi, Vol 14 No.2*

- Lestari, P. G. (2020). Pengaruh tax planning dan leverage terhadap nilai perusahaan (penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI), Vol 5 No.3*
- Lumoly, S., Luntungan, W., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA, 6(3), 1108–1117.*
- Meilany, I., & Hidayati, N. W. (2020). Pengaruh Prudence Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol 3 No.3*
- Muma, M. F. (2024). Pengaruh tax planning dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai moderasi. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, Vol 7 No.7.*
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis, Vol 9 No.2*
- Nurhikmah, A. N., & Irawati, W. (2023). Tax Planning, Kebijakan Dividen, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi, Vol 13 No.1*
- Odiatma, F., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa Keuangan yang Teerdaftar di BEI 2014–2018 Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *The Journal of Taxation: Tax Center, Vol 1 No.1*
- Permana, A. F. (2019). Pengaruh Tax Planning Dan Investment Opportunity Set Terhadap Firm Value Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Management Accounting Expose, Vol 2 No.2*
- Prayitno, A. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Penilaian Pasar (2nd Ed.)*. Salemba Empat.
- Putra, Y. M., & Kurnia, K. (2019). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 8(7)*.
- Putri, A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), Vol 8 No.3.*
- Putri, E. Y. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara. *In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi Vol 6*
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan kelompok LQ 45

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan), Vol 3 No.1*
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research), Vol 5 No.2*
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol 1 No.1*
- Sugeng, A., Afandi, A., & Khuluqi, K. Pengaruh Tax Planning, Mekanisme Bonus, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing Perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2019–2021. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Vol 10 No.2*
- Sumantri, I. I., & Andini, I. A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang, Vol 4 No.1*
- Sumantri, I. I., & Andini, I. A. (2019). Pengaruh corporate social responsibility dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang, Vol 4 No.1*
- Susila, M. P., & Prena, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK Kajian Ilmiah Akuntansi, Vol 6 No.1*
- Thaharah, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), Vol 5 No.2*
- Yudhantara, G., & Hapsari, D. W. (2023). Pengaruh Dividend Policy, Capital Structure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *E-Proceedings of Management, Vol 10 No.4.*
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 4 No.1. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1828>*